

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING*  
(IBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VII-D SMPN 2 PLOSOKLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

**APRILIANA DEWI**

NPM. 2114030015

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2025**

Skripsi oleh:

**APRILIANA DEWI**  
NPM 2114030015

Judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING*  
(IBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VII-D SMPN 2  
PLOSOKLATEN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PPKn  
FKIP UN PGRI Kediri

**Tanggal : 30 Juni 2025**

Dosen Pembimbing I,



**Eddy Andyastuti, SH., MH.**  
NIDN. 0007016201

Dosen Pembimbing II,



**Nursalim, S.Pd., MH.**  
NIDN. 0005016901

Skripsi oleh:

**APRILIANA DEWI**  
NPM 2114030015

Judul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING*  
(IBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VII-D SMPN 2  
PLOSOKLATEN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi  
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal : 10 Juli 2025

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Etty Andyastuti, SH., MH.
2. Penguji I : Dr. Agus Widodo, M.Pd.
3. Penguji II : Nursalim, S.Pd., MH.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN. 0024086901

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Apriliana Dewi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 26 April 2003  
NPM : 2114030015  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1/ PPKn

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2025

Yang Menyatakan



**APRILIANA DEWI**  
NPM. 2114030015

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

(Boy Chandra)

“Setiap proses pasti menuntut pengorbanan. Terimalah letih itu dengan lapang hati. Luaskan kembali ruang sabarmu. Apa pun yang kamu tanam demi menjadi versi terbaik dari dirimu, mungkin tak akan selalu berjalan mulus. Tapi justru rintangan-rintangan itulah yang kelak menjadi kisah berharga untuk kamu ceritakan.”

(Apriliana Dewi)

## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. **Ibu saya tercinta, Ibu Wahyuliati.** Penulis mengucapkan beribu - ribu terima kasih. Beliau yang selalu menjadi tempat kembali dalam setiap lelah dan pencarian. Dengan kesabaran yang tak pernah habis dan doa yang tak pernah putus, beliau telah menjadi sumber kekuatan di setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak bersyarat dan ketulusan yang tak terhingga.
2. **Kakak tersayang, Dewi Oktavia.** Terima kasih telah menjadi kakak perempuan yang penuh perhatian, selalu memberikan motivasi, yang selalu memikirkan dan peduli pada setiap langkah hidup penulis. Dukungan, doa, dan kasih sayangmu menjadi cahaya yang senantiasa membimbing hingga saya mampu mencapai titik ini.
3. **Kakak kedua, Moh Imron.** Terima kasih atas dukungan, dan do'a yang telah diberikan selama ini.
4. **Keponakan tercinta, Muhammad Nubaid Aghna Rizky dan Ejaz Arelian Rizky.** Telah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam setiap langkah penulis. Kehadiran kalian menjadi pengingat indah di tengah perjalanan ini.
5. **Diri saya sendiri, Apriliana Dewi,** terima kasih telah bertahan melewati berbagai tantangan, tetap melangkah meski pernah merasa ingin menyerah, dan terus percaya bahwa setiap usaha, sekecil apapun membawa arti dalam perjalanan ini.
6. **Afrian Sista Fikry.** Terimakasih selalu berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
7. **Seluruh keluarga besar,** yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Dukungan dan kebersamaan yang diberikan menjadi penguat selama proses penulisan karya ini.

## ABSTRAK

**Apriliana Dewi**, Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten, Skripsi, PPKn, UN PGRI Kediri, 2025.

**Kata Kunci:** *Inquiry Based Learning* (IBL), Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten yang menunjukkan adanya berbagai kendala. Beberapa hambatan yang ditemukan antara lain rendahnya keterlibatan aktif siswa, kesulitan dalam mengaitkan materi dengan realitas sosial, serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan dua pertanyaan: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten? (2) Apakah penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas VII-D. Instrumen yang digunakan meliputi modul ajar, lembar observasi, dan tes hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model IBL. Nilai rata-rata siswa dalam pretest mengalami kenaikan dari 52 pada siklus I menjadi 66 pada siklus II. Demikian juga nilai rata-rata siswa dalam posttest mengalami kenaikan dari 62 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II. Kesimpulannya, penerapan model *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui tahapan tindakan yang dirancang secara sistematis dan reflektif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga, dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten” tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Si. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
4. Ety Andyastuti, SH., MH. Selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini bisa tersusun dengan baik.
5. Nursalim, S.Pd., MH. Selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan sekaligus memotivasi penulis.
6. Ibu dan kedua kakak. Ibu Wahyuliati, Dewi Oktavia dan Moh. Imron yang telah memberikan semangat, dan dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya,

7. Teman satu kelas dan satu perjuangan yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis,
8. Diana Novitasari, yang tidak pernah bosan memberikan masukan kepada penulis,
9. Bapak/Ibu Guru serta Kepala Sekolah SMPN 2 Plosoklaten, yang telah memberikan izin dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian di sekolah.
10. Seluruh siswa kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten, yang telah berpartisipasi dengan semangat, aktif dan mendukung kelancaran proses penelitian.
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baik yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkannya.

Kediri, 8 Juli 2025



**APRILIANA DEWI**  
**NPM. 2114030015**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Model Pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i> (IBL).....	9
2. Hasil Belajar.....	15
3. Pendidikan Pancasila .....	21
4. Materi Kebhinekaan Indonesia.....	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Subjek dan Setting Penelitian.....	32
1. Subjek Penelitian.....	32

2. Setting Penelitian .....	32
B. Prosedur Penelitian .....	33
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
1. Observasi.....	38
2. Pretest dan Post test.....	39
3. Dokumentasi .....	39
D. Teknik Analisis Data .....	40
E. Rencana Jadwal Penelitian.....	44
<b>BAB IV HASISL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Perencanaan Awal Tindakan dalam Penelitian .....	46
2. Tindakan Pembelajaran Pra Siklus.....	48
3. Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I .....	50
4. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II .....	59
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Pedoman Penskoran Pretest & Post test.....	40
2 : Indikator Data Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i> (IBL) dalam Kegiatan Pembelajaran Terhadap Siklus I & II.....	41
3 : Indikator Ketentuan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Penerapan Model Pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i> (IBL) dalam Kegiatan Pembelajaran.....	41
4 : Konversi Nilai Keberhasilan Hasil Belajar .....	42
5 : Rencana Jadwal Penelitian.....	44
6 : Data Hasil Nilai Siswa Sebelum Penerapan Model IBL pada Siklus I (Pretest) .....	48
7 : Data Hasil Observasi Aktivitas Peneliti dalam Pembelajaran Siklus I.....	55
8 : Data Hasil Nilai Siswa Sesudah Penerapan Model IBL pada Siklus I (Post test) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 : Skema Kerangka Pikir .....	31
2 : Siklus Spiral Penelitian Tindakan Kelas .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Pengajuan Judul Skripsi.....	74
2 : Surat Izin Penelitian.....	76
3 : Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian.....	77
4 : Kartu Bimbingan.....	78
5 : Daftar Nama Responden.....	80
6 : Modul Ajar.....	82
7 : Soal Pretest & Posttest Siklus I, II serta Kunci Jawaban.....	102
8 : Validasi Ahli.....	114
9 : Dokumentasi.....	121
10 : Surat Keterangan Bebas Similarity.....	125
11 : Hasil Turnitin.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi tantangan masa depan (Sanga & Wangdra, 2023). Melalui pendidikan, siswa diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi kompleksitas permasalahan di masyarakat. Pendidikan tidak lagi sebatas proses transfer ilmu, melainkan menjadi sarana untuk membentuk individu yang tangguh, inovatif, dan siap menghadapi dinamika kehidupan sosial yang terus berkembang. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah menjadi tempat strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kemampuan berpikir logis yang dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan yang tepat (Syaadah dkk., 2023). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun keterampilan tinggi, termasuk kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara rasional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal (Fernando dkk., 2024). Hasil ini dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai tertentu. Perubahan hasil belajar mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Tujuan dari hasil belajar adalah untuk memastikan bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Dengan adanya hasil belajar, guru dapat mengevaluasi efektivitas metode mengajar, sedangkan peserta didik dapat memahami sejauh mana mereka telah berkembang (Parwati dkk., 2023). Hasil

belajar juga menjadi dasar untuk merancang tindak lanjut pembelajaran agar tercapai peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan memahami capaian hasil belajar, dapat mengevaluasi strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu juga dapat melakukan perbaikan yang sesuai demi meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila sering kali masih berfokus pada metode ceramah dan hafalan materi tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir secara kritis, mempertanyakan asumsi, dan mengeksplorasi perspektif yang beragam. Pembelajaran yang didominasi metode konvensional ini membuat siswa cenderung pasif, kurang mampu menganalisis isu-isu sosial secara mendalam, serta mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata (Putri dkk., 2021). Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang seharusnya menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa juga sering kali hanya menerima informasi secara apa adanya tanpa berusaha mengevaluasi atau memeriksa kebenarannya secara kritis. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar, serta tidak terbiasa mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa secara efektif. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Inquiry Based Learning* (IBL), yang berfokus pada proses penyelidikan aktif melalui pertanyaan, eksplorasi, dan penemuan (Siregar, 2021). Pendekatan ini mendorong siswa untuk secara sistematis mengeksplorasi permasalahan, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, serta mengembangkan kesimpulan berdasarkan data dan logika yang kuat. Melalui IBL, siswa dilatih untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyusun argumentasi, dan mempertimbangkan berbagai perspektif dalam memahami isu-isu yang dihadapi (Nurwahid dkk., 2024).

Menurut penelitian Agustini dkk. (2024), *Inquiry Based Learning* (IBL) adalah pendekatan pembelajaran yang penting di era abad ke-21 karena mampu menjawab

tantangan globalisasi serta kerumitan permasalahan sosial masa kini. Dalam dunia pendidikan, IBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban, sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang berfokus pada penguatan nilai moral, semangat kebangsaan, dan pemahaman terhadap konstitusi, sangat cocok untuk diterapkan dengan pendekatan IBL (Mayasari dkk., 2022). Melalui IBL, siswa diajak menggali isu-isu kewarganegaraan secara mendalam dan kritis, yang pada akhirnya dapat membentuk mereka menjadi warga negara yang berpikir cerdas, bersikap demokratis, dan bertanggung jawab serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari informasi, menganalisis data, dan menyusun argumentasi, IBL mendorong siswa untuk memahami materi Pendidikan Pancasila secara lebih mendalam dan kontekstual.

Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mempertanyakan, menyelidiki, dan menemukan jawaban dari isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (D. A. Putri, 2023), tujuan penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu : (a) dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi isu – isu secara mendalam, (b) membantu siswa untuk memahami konsep – konsep Pendidikan Pancasila tidak hanya sebagai materi teoritis, akan tetapi juga sebagai panduan praktis dalam kehidupan sehari – hari, (c) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan komunikasi melalui diskusi kelompok, presentasi hasil analisis, atau debat konstruktif, (d) siswa dapat mempertimbangkan berbagai sudut pandangan sebelum menyimpulkan suatu masalah, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan bijaksana, (e) dapat membangun kesadaran siswa terhadap isu – isu dilingkungan sekitar dan mendorong partisipasi aktif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan secara konstruktif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep dasar Pendidikan Pancasila secara teoritis, tetapi juga mampu

menerapkannya dalam kehidupan nyata dengan sikap yang kritis dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

Manfaat model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) diperkuat oleh pendapat Jannah dkk. (2024) yakni : (a) meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi, (b) meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, hal ini bisa dilihat melalui diskusi atau tanya jawab, (c) menumbuhkan sikap inisiatif dan kreatif, dimana siswa dilatih untuk menggali informasi secara mandiri dan dapat mengembangkan solusi kreatif terhadap sebuah permasalahan, (d) dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi, hal ini dapat dilihat dari seringkalinya siswa melakukan kerja kelompok sehingga siswa belajar bekerja sama dengan teman – temannya, (e) membangun kesadaran sosial, bisa dilihat dari siswa yang memahami berbagai masalah yang ada di sekitarnya dan terdorong untuk lebih peduli. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memberikan banyak manfaat bagi siswa, baik dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, hingga peningkatan kesadaran sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII D SMPN 2 Plosoklaten, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai dari siswa. Selain itu, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi Pendidikan Pancasila dengan permasalahan sosial nyata dan cenderung menerima informasi secara pasif tanpa mengevaluasi kebenarannya. Guru juga cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain masalah yang telah disebutkan, ada sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang menarik karena cenderung bersifat konseptual dan teoritis hal ini juga diperkuat oleh (Cahyanti dkk., 2024). Akibatnya, saat mengikuti pembelajaran, siswa lebih banyak mencatat dan mempelajari teori-teori yang disampaikan oleh pendidik tanpa mendalami maknanya. Tidak jarang, siswa mengerjakan tugas sistematis yang diberikan dengan kurang serius atau sekadar memenuhi formalitas saja. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbaiki metode pembelajaran yang

lebih interaktif, aplikatif, dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang dengan lebih optimal.

Materi utama yang akan dibahas saat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) kali ini ialah Kebhinekaan Indonesia. Menurut Uchrowi & Ruslinawati (2021) pada buku paket Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu, Kebhinekaan Indonesia merupakan keragaman yang ada di Indonesia, baik dalam hal suku, agama, ras, budaya, bahasa, maupun adat istiadat. Negara Indonesia terdiri dari ribuan pulau dengan ratusan suku bangsa dan bahasa daerah yang berbeda-beda, tetapi tetap bersatu dalam semangat *Bhinneka Tunggal Ika*, yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Kebhinekaan ini merupakan kekayaan sekaligus kekuatan bangsa Indonesia dalam membangun persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan. Materi ini membahas tentang (a) keberagaman gender, (b) keberagaman suku, (c) keberagaman budaya, (d) keberagaman agama, (e) keberagaman ras dan antar golongan, (f) menjaga nilai penting kebhinekaan. Penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam materi Kebhinekaan Indonesia memungkinkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi realitas keberagaman suku, budaya, agama, dan bahasa di Indonesia melalui proses penyelidikan, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep kebhinekaan secara teoritis, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap toleran, kritis, dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya penelitian ini, harapannya adalah melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL), siswa dapat dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis isu-isu yang berkaitan dengan kebhinekaan, seperti konflik sosial atau diskriminasi, sehingga mampu membentuk sikap toleransi dan menghindari prasangka negatif, hal ini bisa menjadikan siswa dalam meningkatkan nilai hasil belajar. Oleh karena itu, penulis berencana melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten.**

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk menjadi fokus dalam suatu penelitian. Fungsi rumusan masalah yaitu menjadi pedoman untuk mencari sebuah jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten”.

1. Bagaimana langkah - langkah model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) yang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten?
2. Apakah aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebuah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai oleh peneliti melalui kegiatan penelitiannya. Tujuan ini dapat dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dan berfungsi sebagai arah atau sasaran yang ingin dicapai. Tujuan penelitian berdasarkan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten” sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah – langkah model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa

mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kebhinekaan Indonesia di kelas VII-D SMPN 2 Plosoklaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini menghasilkan manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi teori terkait penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan model pembelajaran serupa atau mengadaptasinya untuk materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) yang dapat dijadikan alternatif dalam mengelola kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif, melibatkan siswa secara aktif, serta mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

###### **b. Bagi Siswa**

Bagi siswa, penelitian ini membantu meningkatkan hasil belajar, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Melalui model pembelajaran ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif,

tetapi juga belajar menggali informasi, menganalisis masalah, dan menyusun kesimpulan secara mandiri. Selain itu, siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena suasana belajar yang lebih menarik dan menantang.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Sekolah dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan produktif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara menyeluruh bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, A., Rahmawati, S., Annisha, D., Tobondo, Y. A., Gradini, E., Effendi, E., Parera, H. R., Ota, M. K., Muslim, R., & Zainal, Z. (2024). Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Berahim, T. S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kimia Melalui Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL) Pada Kelas X TEI SMK Negeri 5 Gorontalo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1207. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1207-1214.2021>
- Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 223–229. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.467>
- Eryani, A., Isjoni, I., & Yuliantoro, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pangean. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13624–13628. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6397>
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Gesmi, I., Sos, S., & Yun Hendri, S. H. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huseng, A. M., Auliyuddin, S., & N, N. (2025). Taxonomi Pendidikan Dimensi Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan. *Jurnal Penelitian Ilmu - Ilmu Sosial*, 2, 107–116.
- Jannah, T. R., Dewi, R. S., & Lestari, R. Y. (2024). Penggunaan Metode Inquiry Based Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa

- Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 199–209.
- Kadiwone, L. L., Dharmawibawa, I. D., & Utami, S. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i1.4647>
- Kurt Lewin, (1992), *Instructional Design Theory and Models : An Overview of Their Current Status*, Charles M. Regeluth (ed), Lawrence Erlbaum Associates, London.
- Kulsum, U. (2023). *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. Penerbit P4I.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357–366.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172.
- Nurisman, D. K., & Syaodih, E. (2019). *Perencanaan penilaian otentik kurikulum 2013: jenis jenis penilaian otentik*. Edusentris.
- Nurwahid, H., Sulla, F. Y., & Barella, Y. (2024). Inquiry Learning: Pengertian, Sintaks Dan Contoh Implementasi Di Kelas. *Indonesian Journal on Education and Learning*, 1(2), 39–43.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Purwanto, E. S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Putri, D. A. (2023). *Model pembelajaran: peningkatan proses pembelajaran*.

- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmatsyah, R. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI MAKNA HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA MELALUI MODEL INQUIRY BASED LEARNING (IBL) TIPE MAKE A MATCH. *Jurnal Sains Riset*, 12, 2–10.
- Rusmiati, N. M. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VI Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 36–42. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45486>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan ahmar cendekia indonesia.
- Setyo, A. A., Fathurahman, M., Anwar, Z., & PdI, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (Vol. 1)*. Yayasan Barcode.
- Sihotang, K., Mikhael, M. B., Molan, B., & Kama, V. F. (2019). *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Siregar, T. (2021). Inquiry learning. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, 1, 102.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penetian kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN NON FORMAL DAN PENDIDIKAN INFORMAL. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN*

*PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*), 2(2), 125–131.  
<https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>

- Syamsidah, S., & Hamidah, H. (2018). *Buku model problem based learning*. Deepublish.
- Tabroni, T., Syukur, M., & Indrayani, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial Kelas VIII-B SMP Negeri 4 Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu Riau. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran (JP-3)*, 4(2), 261–266.
- Uchrowi, Z., & Ruslinawati. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (S. Hasan, Ed.; 1st ed.). Pusat Kurikulum dan Perbukuan .
- Wahyuningsih, W. (2020). Alat evaluasi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Widodo, W., & Suryanti, M. (2009). *Dimensi Afektif dan Psikomotorik*. Pjjpgsd.unesa.ac.id.[19 Maret 2016].
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.  
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>